

Minat Berinvestasi Mahasiswa dan Kualitas Pelayanan Gerai Bursa Efek Indonesia STIE Kesatuan Bogor



Heri Sastra¹

Abstrak

Saat menghubungkan antara minat berinvestasi dan Galeri Investasi BEI, maka yang menjadi penting adalah menciptakan kualitas pelayanan bagi mahasiswa yang berminat untuk melakukan investasi. Motivasi mahasiswa akan terbangun dengan adanya kualitas pelayanan yang handal saat berinvestasi. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang membentuk kualitas pelayanan dan implikasinya terhadap keputusan berinvestasi. Penelitian ini dilaksanakan di Galeri Investasi BEI STIE Kesatuan dengan 260 mahasiswa sebagai responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program, Kelas, Status Pekerjaan, Jenis Kelamin, Bukti Fisik, Keandalan, Ketanggapan, Jaminan, dan Empati *secara bersamaan* berpengaruh terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa.

1. Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan, Jalan Ranggagading No. 1 Bogor Indonesia

E-Mail

heri.sastra@stiekesatuan.ac.id

Kata Kunci: minat berinvestasi, mahasiswa, galeri investasi bej, kualitas pelayanan

Abstract

Service Quality has effect on investing intention. Student motivation in investing will be awakened by the service quality. The Purpose of this study was to determine the factors that influence the students' intention in investing. This study was conducted in BEI Investment Gallery of STIE Kesatuan with 260 students as respondents. Data were analyzed using General Linear Model. The results showed that the program, classes, Employment Status, Gender, Physical Evidence, Reliability, Responsiveness, Assurance, and Empathy simultaneously affect the interest Invest Students.

Submitted :
Februari 2018

Accepted :
Juni 2018

Keywords: *investing intention, student, galeri investasi bej, service quality.*

Pendahuluan

Gerakan penciptaan penanam modal baru melalui pasar modal telah menjadi program terpadu antara pemerintah dan lembaga penyelenggara serta pengawas pasar modal. Salah satu komponen masyarakat yang berpotensi untuk menjadi penanam modal adalah para mahasiswa yang beberapa tahun mendatang akan memiliki potensi finansial yang sangat besar. Mahasiswa dengan berbagai motivasi dan alasan yang melatarbelakanginya, memiliki ketertarikan atau minat untuk melakukan investasi di pasar modal. Salah satu entitas yang dapat digunakan mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal adalah melalui Galeri Investasi BEI. Saat menghubungkan antara minat berinvestasi dan Galeri Investasi BEI, maka yang menjadi penting adalah menciptakan

JAS-PT
JURNAL ANALISIS SISTEM PENDIDIKAN TINGGI
ISSN 2580 – 5339
eISSN 2620 – 5718
Volume 2
Nomor 1
JULI 2018
Hal 1 – 12

FORUM DOSEN INDONESIA

kualitas pelayanan bagi mahasiswa yang berminat untuk melakukan investasi. Motivasi mahasiswa akan terbangun dengan adanya kualitas pelayanan yang handal saat berinvestasi.

Untuk itu, penting mengetahui faktor-faktor yang membentuk kualitas pelayanan dan implikasinya terhadap keputusan berinvestasi. Peneliti mencoba melihat pengaruh tersebut berdasarkan pada lima dimensi, yaitu: Bukti fisik, Keandalan, Ketanggapan, Jaminan, dan Empati terhadap minat berinvestasi di Galeri Investasi BEI.

Rumusan Masalah penelitian ini adalah : (1) Apakah solusi pemecahan masalah sesuai dengan model yang dibentuk, (2) Apakah faktor mahasiswa, Program, Kelas pembelajaran dan kualitas pelayanan Galeri Investasi BEI berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat berinvestasi mahasiswa STIE Kesatuan Bogor, (3) Apakah faktor mahasiswa, Program, Kelas pembelajaran dan kualitas pelayanan Galeri Investasi BEI berpengaruh secara individu terhadap minat berinvestasi mahasiswa STIE Kesatuan Bogor.

Tujuan penelitian ini adalah : (1) Untuk mengetahui solusi pemecahan masalah sesuai dengan model yang dibentuk; (2) Untuk mengetahui sejauh-mana faktor mahasiswa, Program, Kelas pembelajaran dan kualitas pelayanan Galeri Investasi BEI berpengaruh secara bersama-sama dan individu terhadap minat berinvestasi mahasiswa STIE Kesatuan Bogor

Tinjauan Pustaka

1. Minat Berinvestasi

Pada dasarnya seseorang melakukan investasi dengan tujuan untuk menghasilkan sejumlah uang di masa mendatang. Akan tetapi dalam artian luas tujuan investasi adalah meningkatkan kesejahteraan investor yang dapat diukur dengan penjumlahan pendapatan saat ini ditambah nilai pendapatan masa yang akan datang.

Menurut Endang (2008) beberapa hal diduga mempengaruhi keinginan seseorang untuk berinvestasi di pasar modal adalah usia, motivasi untuk menunjukkan eksistensi diri, dan pemahaman seseorang akan cara berinvestasi di pasar modal. Salah satu yang mendasari manusia bertindak adalah motivasi. Motivasi merupakan suatu pembentukan perilaku yang ditandai oleh bentuk-bentuk aktivitas atau kegiatan melalui proses psikologis, baik yang berpengaruh oleh faktor intrinsik dan ekstrinsik yang dapat mengarahkannya dalam mencapai apa yang diinginkannya yaitu tujuan (Yuli, 2005:143).

Minat merupakan bentuk sikap seseorang berupa rasa lebih suka dan rasa keterikatan terhadap suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Pengertian minat menurut Slameto (1995:23) dalam Esra Marpaung (2010) adalah bentuk penerimaan akan suatu hubungan antara diri seseorang dengan sesuatu di luar dirinya. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Maka dapat disimpulkan bahwa minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian sebagai akibat rangsangan atau adanya suatu hal yang menarik.

Seseorang yang memiliki minat berinvestasi maka kemungkinan besar dia akan melakukan tindakan-tindakan yang dapat mencapai keinginan mereka untuk berinvestasi, seperti mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi, menerima dengan baik penawaran investasi, dan pada akhirnya melakukan investasi.

2. Kualitas Pelayanan

Kualitas adalah merupakan variabel yang sangat penting dalam dunia bisnis, termasuk bisnis jasa. Didalam penelitian, kualitas harus dikonseptualisasikan dengan suatu

definisi operasional, sehingga dapat diukur dengan suatu instrumen. Menurut Ellitan (2001); Dimensi kualitas pelayanan pada industri jasa yaitu (1) Fungsi, kinerja primeryang dituntut dari suatu jasa (2) Karakteristik, kinerja yang diharapkan (3)Kesesuaian, kepuasan didasarkan pada pemenuhan persyaratan yang ditetapkan(4). Keandalan, kepercayaan terhadap jasa dalam kaitan waktu (5) Kemampuan pelayanan, kemampuan melakukan perbaikan apabila terjadi kekeliruan (6)Estetika, pengalaman pelanggan yang berkaitan dengan perasaan dan pancaindra”.

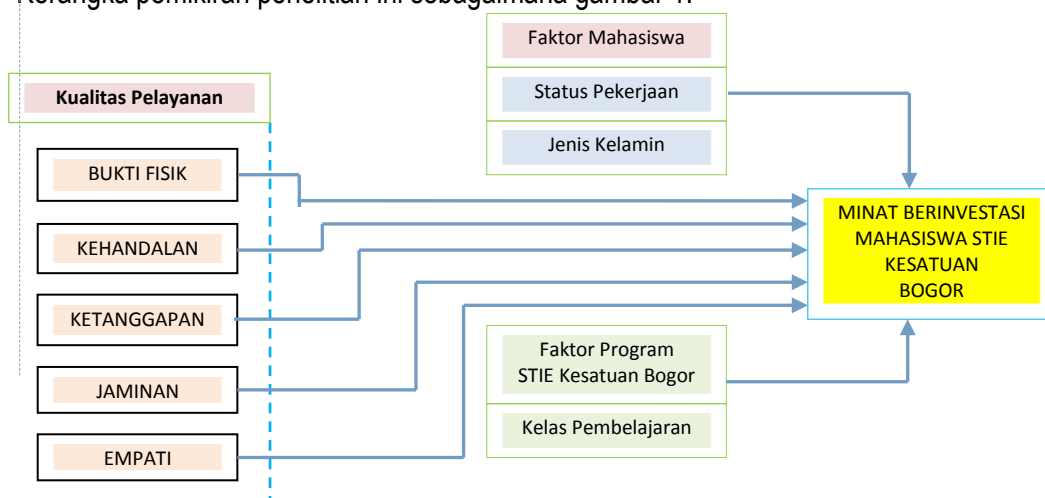
Pada penelitian lanjutnya oleh Parasuraman, *et al.* (1988) terdapat 5 (lima) dimensi untuk menentukan kualitas pelayanan, yaitu :

- a. *Tangibles*, meliputi fasilitas fisik, peralatan dan perlengkapan, serta penampilan personil.
- b. *Reliability*, meliputi aspek-aspek keandalan sistem pelayanan yang diberikan oleh perpustakaan
- c. *Responsiveness*, meliputi ketanggapan untuk membantu mahasiswa dan menyediakan jasa dan pelayanan yang dibutuhkan
- d. *Assurance*, jasa yang diberikan memberikan jaminan keamanan, kompetensi sumber daya dalam pelayanan
- e. *Empathy*, kemudahan dalam mendapatkan pelayanan, keramahan, komunikasi, dan memahami kebutuhan konsumen

Metodologi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Galeri Investasi BEI STIE Kesatuan di Jalan Ranggagading No. 1 Bogor, pada Maret 2015 sd selesai. Pendekatan dalam penelitian ini adalah studi kasus dilakukan di Galeri Investasi BEI STIE Kesatuan Bogor, serta survei dilakukan pada mahasiswa STIE Kesatuan Bogor. Jenis penelitian adalah penelitian inferensial minat berinvestasi mahasiswa STIE Kesatuan Bogor. Yaitu menaksir minat berinvestasi berdasarkan Faktor mahasiswa, Faktor Program, dan Kualitas Pelayanan Galeri Investasi BEI STIE Kesatuan. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa STIE Kesatuan pada Program Studi D3 Akuntansi, D3 Keuangan dan Bank, Kelas Reguler dan Karyawan dengan sampel penelitian sebanyak 260 mahasiswa.

Kerangka pemikiran penelitian ini sebagaimana gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Minat Berinvestasi

Metode analisis yang sesuai dengan model penelitian minat berinvestasi adalah **Univariate Analysis of Variance [Unianova]**, model analisisnya disebut General Linear Model [GLM], parameter estimates dihitung dengan menggunakan program SPSS versi 16.

$$\text{Model [GLM]: } Y = \text{Prg} + \text{KLs} + \text{SP} + \text{JK} + X1 + X2 + X3 + X4 + X5$$

Tabel 1. Informasi Data dan Parameter Penelitian

Y	Program Pendidikan STIE Kesatuan Bogor [Prg]										
	Faktor Program		Faktor Mahasiswa			Kualitas Pelayanan[X]					
	Prg	KLs	SP	JK	$\beta 5 \times X1$	$\beta 6 \times X2$	$\beta 7 \times X3$	$\beta 8 \times X4$	$\beta 9 \times X5$		
*)1	$\beta 1=1$	$\beta 11=1$	$\beta 111=1$	$\beta 1111=1$	$\beta 1112=2$	**1	**2	**3	**4	**5	
			$[\beta 112=2]=0$	$\beta 1121=1$	$\beta 1122=2$	**	**	**	**	**	
			$[\beta 12=2]=0$	$\beta 121=1$	$\beta 1211=1$	$\beta 1212=2$	**	**	**	**	**
				$[\beta 122=2]=0$	$\beta 1221=1$	$\beta 1222=2$	**	**	**	**	**
	$\beta 2=2$	$\beta 21=1$	$\beta 211=1$	$\beta 2111=1$	$\beta 2112=2$	**	**	**	**	**	
			$[\beta 212=2]=0$	$\beta 2121=1$	$\beta 2122=2$	**	**	**	**	**	
			$[\beta 22=2]=0$	$\beta 221=1$	$\beta 2211=1$	$\beta 2212=2$	**	**	**	**	**
				$[\beta 222=2]=0$	$\beta 2221=1$	$\beta 2222=2$	**	**	**	**	**
	$\beta 3=3$	$\beta 31=1$	$\beta 311=1$	$\beta 3111=1$	$\beta 3112=2$	**	**	**	**	**	
			$[\beta 312=2]=0$	$\beta 3121=1$	$\beta 3122=2$	**	**	**	**	**	
			$[\beta 32=2]=0$	$\beta 321=1$	$\beta 3211=1$	$\beta 3212=2$	**	**	**	**	**
				$[\beta 322=2]=0$	$\beta 3221=1$	$\beta 3222=2$	**	**	**	**	**
	$\beta 4=4$	$\beta 41=1$	$\beta 411=1$	$\beta 4111=1$	$\beta 4112=2$	**	**	**	**	**	
			$[\beta 412=2]=0$	$\beta 4121=1$	$\beta 4122=2$	**	**	**	**	**	
			$[\beta 42=2]=0$	$\beta 421=1$	$\beta 4211=1$	$\beta 4212=2$	**	**	**	**	**
				$[\beta 422=2]=0$	$\beta 4221=1$	$\beta 4222=2$	**	**	**	**	**

Keterangan : Y= Minat Berinvestasi; *)1: Data Skala Likert
 Program Prg= 1 : D3 Akuntansi Data Kategori
 2 : D3 Keu.Bank Data Kategori
 3 : S1 Akuntansi Data Kategori
 4 : S1 Manajemen Data Kategori
 Kelas KLs = 1 :Reguler Pagi Data Kategori
 2 :Karyawan Data Kategori
 Status Pekerjaan SP= 1 :Bekerja Data Kategori
 2 :Tidak Bekerja Data Kategori
 Jenis Kelamin JK= 1 :Laki-Laki Data Kategori
 2 : Wanita Data Kategori
 Kualitas Pelayanan X1 : Bukti Fisik **)1: Data Skala Likert
 X2 : Kehandalan **)2: Data Skala Likert
 X3 : Ketanggapan **)3: Data Skala Likert
 X4 : Jaminan **)4: Data Skala Likert
 X5 : Empati **)5: Data Skala Likert

Hipotesis penelitian ini adalah : (1) Program[Prg], Kelas[KLs], Status Pekerjaan[SP], Jenis Kelamin[JK], Bukti Fisik[X1], Kehandalan[X2], Ketanggapan[X3], Jaminan[X4], dan Empati[X5] **secara bersamaan** berpengaruh terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa (2) Program[Prg], Kelas[KLs], Status Pekerjaan[SP], Jenis Kelamin[JK], Bukti Fisik[X1], Kehandalan[X2], Ketanggapan[X3], Jaminan[X4], dan Empati[X5] **secara Individu** berpengaruh terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa

Hasil dan Pembahasan

Analisis data penelitian bertujuan menjelaskan kesesuaian model dengan informasi data yang dikumpulkan, hal ini dapat dilakukan jika proses membangun model penelitian sesuai dengan penelitian terdahulu namun bersifat unik, maksud bersifat unik adalah pemecahan masalah minat berinvestasi telah mempertimbangkan seluruh faktor dan variabel tapi belum pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Keakuratan data tidak saja ditentukan oleh validitas dan reliabilitas akan tetapi ditentukan faktor lain seperti proses membangun teori yang dicerminkan oleh model linear secara umum [General Linear Model], informasi data yang tersedia, serta kesesuaian model dengan data informasi.

1) Modeling

Galeri Investasi BEI STIE Kesatuan merupakan salah satu entitas yang dapat digunakan mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal, minat melakukan investasi di pasar modal banyak faktor yang melatarbelakangi, semua faktor umumnya terdiri dari dua bagian yaitu fix factors dan covariates. Fix factors dalam penelitian ini adalah factor yang melatarbelakangi mahasiswa berminat melakukan investasi di pasar modal yaitu status pekerjaan [SP] yang terdiri dari mahasiswa yang bekerja dan tidak bekerja, status pekerjaan menentukan tinggi rendahnya minat mahasiswa dalam melakukan investasi di pasar modal, khususnya ada tidaknya minat berinvestasi. Faktor mahasiswa kedua adalah Jenis kelamin JK, sebagaimana diketahui bahwa investasi di pasar modal mengandung resiko tinggi, artinya minat berinvestasi akan tercermin dari tipe orang pengambil risiko tinggi dan rendah sehingga laki-laki akan lebih berminat melakukan investasi daripada wanita. Fix Faktors selanjutnya adalah faktor diluar mahasiswa yaitu Faktor Program [Prg] dan Kelas pembelajaran [KLs]. Program studi terdiri dari Program D3 Akuntansi [D3AK], Program D3 Keuangan dan Bank [D3KeuBnk], Program S1 Akuntansi [S1AK], dan Program S1 Manajemen [S1Man]. Ketepatan data sesuai model adalah jumlah sampel sesuai dengan faktor tetap tersebut. Variabel utama yang mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa adalah kualitas pelayanan Galery BEI yaitu Bukti Fisik[X1], Keandalan[X2], Ketanggapan[X3] Jaminan [X4] dan Empati [X5]

Berdasarkan informasi fakta dan karakteristik latar belakang mahasiswa STIE KESATUAN BOGOR tersebut, model penelitian yang sesuai adalah sebagai berikut:

$$\text{Model : } \beta_1 * \text{Prg} + \beta_2 * \text{KLs} + \beta_3 * \text{SP} + \beta_4 * \text{JK} + \beta_5 * X_1 + \beta_6 * X_2 + \beta_7 * X_3 + \beta_8 * X_4 + \beta_9 * X_5 \dots \dots \dots (1)$$

Berdasarkan model [1] dapat disimpulkan bahwa sampel penelitian sesuai dengan populasi mahasiswa pada program studi di STIE KESATUAN BOGOR.

2) Data Informasi

Data informasi adalah data input yang menghubungkan model dengan fakta. Data input sesuai dengan rancangan model parameter Estimates [Tabel 1] dan model penelitian [1].

Tabel 2. Parameter Estimates Model Penelitian Minat Berinvestasi STIE Kesatuan Bogor

Y	Parameter Estimates Model Penelitian Minat Berinvestasi STIE Kesatuan Bogor [Prg]								
	Faktor Program		Faktor Mahasiswa		Kualitas Pelayanan[X]				
	Prg	KLs	SP	JK	$\beta_5 * X_1$	$\beta_6 * X_2$	$\beta_7 * X_3$	$\beta_8 * X_4$	$\beta_9 * X_5$
Y1...4*	β_1	β_{11}	β_{111}	β_{1111}	*	*	*	*	*
Y2...4*	β_2	β_{21}	β_{211}	β_{2111}	*	*	*	*	*
Y3...4*	β_3	β_{31}	β_{311}	β_{3111}	*	*	*	*	*
Y4...4*	β_4	β_{41}	β_{411}	β_{4111}	*	*	*	*	*
$\sum \beta = \text{Est}$	4	8	16	32	1	1	1	1	1

JAS-PT
 JURNAL ANALISIS SISTEM PENDIDIKAN TINGGI
 ISSN 2580 – 5339
 eISSN 2620 – 5718
 Volume 2
 Nomor 1
 JULI 2018
 Hal 1 – 12

FORUM DOSEN INDONESIA

Data kualitas pelayanan seperti yang tercantum pada Tabel 2. desain pengukuran harus lolos uji validitas dan reliabilitas, berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa semua kuesioner yang dipergunakan untuk mengukur kualitas pelanan termasuk valid dan reliabel.

3) Kesesuaian Model

Kesesuaian model adalah ketepatan jumlah data yang mengisi sel pada Tabel 1 dan model penelitian [1] artinya sampel data yang dikumpulkan mengisi seluruh sell artinya sampel mewakili seluruh variabel yang ada pada model penelitian. Ketepatan data yang dimaksud ditunjukkan hasil pengujian model yang signifikan sesuai yang tercantum pada Tabel 3. Jika model tidak tepat dengan data maka model harus dilakukan perubahan.

Tabel 3. Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable:Minat Investasi						
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Model	13319.569 ^a	12	1109.964	607.545	.000	
Prg	50.293	3	16.764	9.176	.000	
KLs	14.322	1	14.322	7.839	.006	
SP	17.273	1	17.273	9.455	.002	
JK	14.467	1	14.467	7.919	.005	
X1	14.036	1	14.036	7.683	.006	
X2	17.761	1	17.761	9.722	.002	
X3	.371	1	.371	.203	.653	
X4	.274	1	.274	.150	.699	
X5	33.785	1	33.785	18.493	.000	
Error	354.431	194	1.827			
Total	13674.000	206				

a. R Squared = .974 (Adjusted R Squared = .972)

Model yang tepat sesuai data dapat dipergunakan untuk memprediksi minat berinvestasi, dan dapat dipergunakan untuk kebijakan peningkatan minat berinvestasi. Hal ini ditunjukkan oleh model yang signifikan [Sig.F=0] dan nilai Adjusted R Squared = 0.972. Yang berarti model mampu dijelaskan oleh variabel penelitian sebesar 97%

Analisis perbandingan Minat Berinvestasi sangat penting dijelaskan dalam hubungannya dengan strategi kebijakan yang perlu dilakukan berkaitan dengan minat tersebut. Informasi yang diperlukan untuk analisis perbandingan adalah model sell yang sejajar yaitu persamaan 2; 3; 4; 5 dan 6 yang dan deskripsi data hasil penelitian selanjutnya dibuat dalam bentuk grafik fungsi;

$$Y_{3111} = 8.52 + 0.16 \cdot X_1 + 0.34 \cdot X_5 \dots\dots\dots [2]$$

Fungsi minat berinvestasi mahasiswa program Akuntansi kelas Reguler pagi status bekerja dan jenis kelamin laki-laki

$$Y_{1111} = 7.29 + 0.16 \cdot X_1 + 0.34 \cdot X_5 \dots\dots\dots [3]$$

Fungsi minat berinvestasi mahasiswa program D3 Akuntansi kelas Reguler pagi status bekerja dan jenis kelamin laki-laki

$$Y_{3222} = 6.14 + 0.16 \cdot X_1 + 0.34 \cdot X_5 \dots\dots\dots [4]$$

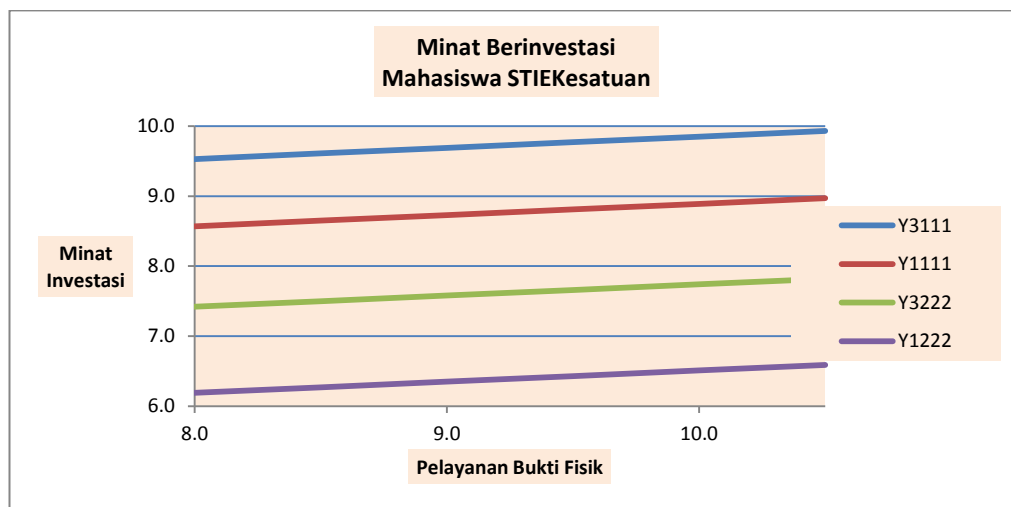
Fungsi minat berinvestasi mahasiswa program Akuntansi kelas karyawan status tidak bekerja dan jenis kelamin wanita

$$Y_{1222} = 4.91 + 0.16 \cdot X_1 + 0.34 \cdot X_5 \dots\dots\dots [5]$$

Fungsi minat berinvestasi mahasiswa program D3 Akuntansi kelas karyawan status bekerja dan jenis kelamin wanita

$$Y_{2222} = 4.01 + 0.16 \cdot X_1 + 0.34 \cdot X_5 \dots \dots \dots [6]$$

Fungsi minat berinvestasi mahasiswa program D3 Keuangan & Bank kelas karyawan status bekerja dan jenis kelamin wanita, fungsi ini sama dengan program S1 Manajemen.



Keterangan:

- 1) Y3111: Mahasiswa S1AK kelas Reguler, bekerja, Laki-Laki
- 2) Y1111: Mahasiswa D3AK kelas Reguler, bekerja, Laki-Laki
- 3) Y3222: Mahasiswa S1AK kelas karyawan, tidak bekerja, wanita
- 4) Y1222: Mahasiswa D3AK kelas karyawan, tidak bekerja, wanita
- 5) Mean Pelayanan Bukti Fisik = 8.7

Gambar 2 Grafik Fungsi Minat Berinvestasi dan hubungannya dengan Bukti Fisik

Bukti fisik memberikan kontribusi terhadap menumbuh kembangkan minat mahasiswa terhadap investasi, besaran kontribusi sebesar 0.16. Minat tertinggi terhadap investasi adalah mahasiswa program S1 Akuntansi kelas Reguler pagi status bekerja dan jenis kelamin laki-laki: $Y_{3111} = 8.52 + 0.16 \cdot X_1 - 0.22 \cdot X_2 + 0.34 \cdot X_5$. Pelayanan ketanggapan dan jaminan tidak berhubungan dengan minat berinvestasi mahasiswa. Minat berinvestasi mahasiswa program D3 Akuntansi kelas Reguler pagi status bekerja dan laki-laki termasuk sedang. $Y_{1111} = 7.29 + 0.16 \cdot X_1 - 0.22 \cdot X_2 + 0.34 \cdot X_5$. Mahasiswa program D3 Keuangan dan Bank kelas karyawan yang bekerja dan dan wanita, termasuk minat berinvestasi yang rendah, dan termasuk program S1 Manajemen. $Y_{2222} = 4.01 + 0.16 \cdot X_1 - 0.22 \cdot X_2 + 0.34 \cdot X_5$

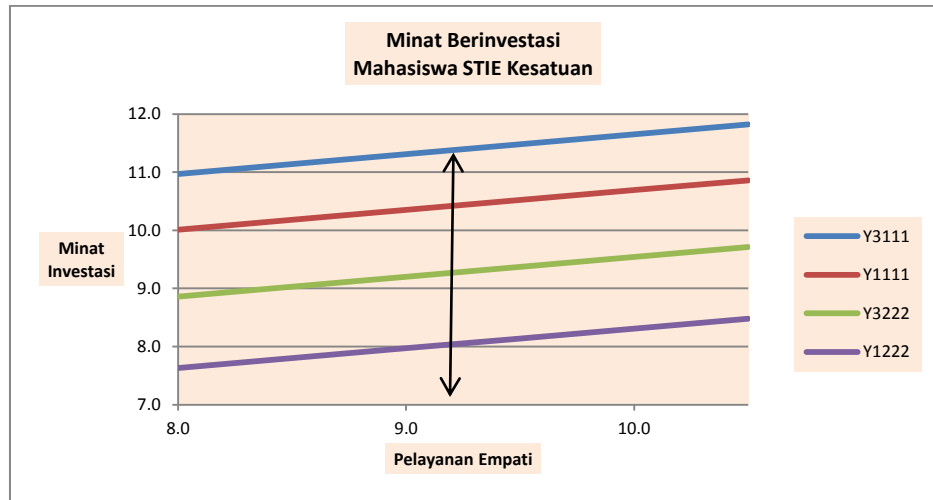
Empati berperan penting dalam menumbuhkan minat mahasiswa terhadap investasi, kontribusi terhadap minat berinvestasi sebesar 0.34. Pelayanan empati tersebut memberikan kontribusi tertinggi terhadap minat berinvestasi mahasiswa program akuntansi kelas Reguler pagi yang bekerja dan laki-laki, kontribusi terbesar kedua terhadap mahasiswa program D3 akuntansi. Pelayanan bersifat kurang handal terhadap minat berinvestasi mahasiswa, perlu adanya perbaikan agar minat berinvestasi tidak lebih rendah.

$$Y_{1111} = 7.29 + 0.16 \cdot X_1 + 0.34 \cdot X_5 \dots \dots \dots [7]$$

Mahasiswa program D3 Akuntansi, kelas Reguler pagi, bekerja dan laki-laki minat terhadap investasi lebih tinggi dibanding mahasiswa program D3 Keuangan kelas Reguler pagi, bekerja dan laki-laki. Minat terendah pada kelompok mahasiswa D3 Keuangan dan Bank kelas karyawan tidak bekerja wanita.

$$Y_{2111} = 6.39 + 0.16 \cdot X_1 + 0.34 \cdot X_5 \dots \dots [8]$$

Fungsi Minat berinvestasi Mahasiswa laki-laki program D3 Keuangan dan Bank, kelas Reguler pagi dan bekerja, minat berinvestasi lebih tinggi dibanding mahasiswa wanita program D3 Akuntansi kelas karyawan dan bekerja.



Keterangan:

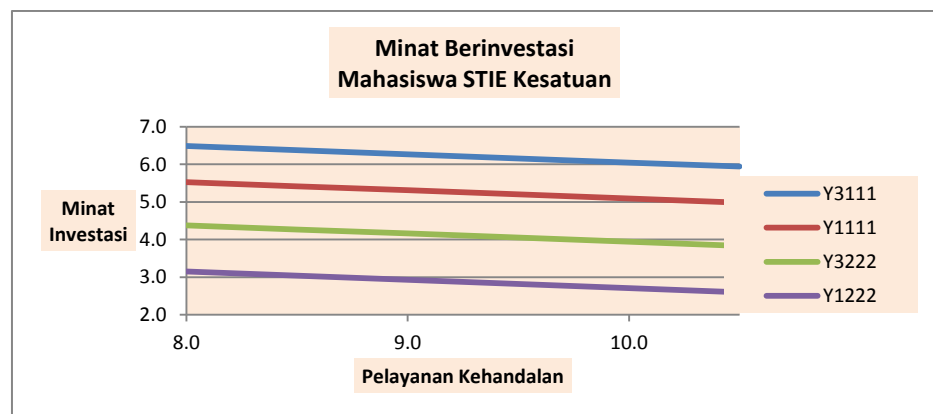
- 1) Y3111: Mahasiswa S1AK kelas Reguler, bekerja, Laki-Laki
- 2) Y1111: Mahasiswa D3AK kelas Reguler, bekerja, Laki-Laki
- 3) Y3222: Mahasiswa S1AK kelas karyawan, tidak bekerja, wanita
- 4) Y1222: Mahasiswa D3AK kelas karyawan, tidak bekerja, wanita
- 5) Mean Pelayanan Empati = 9.1

Gambar 3 Grafik Hubungan Minat Berinvestasi dan Pelayanan Empati

$$Y_{1222} = 4.91 + 0.16 \cdot X_1 + 0.34 \cdot X_5 \dots \dots [9]$$

Fungsi minat berinvestasi mahasiswa wanita pada program D3 Akuntansi kelas karyawan dan tidak bekerja, minat berinvestasi lebih tinggi dibanding mahasiswa wanita program D3 keuangan dan Bank kelas karyawan dan tidak bekerja

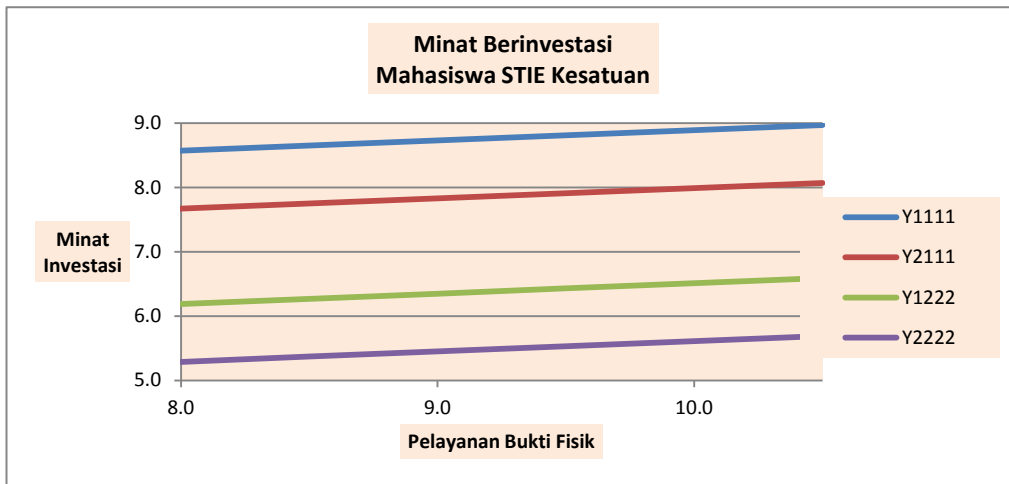
$$Y_{2222} = 4.01 + 0.16 \cdot X_1 + 0.34 \cdot X_5 \dots \dots [10]$$



Keterangan:

- 1) Y3111: Mahasiswa S1AK kelas Reguler, bekerja, Laki-Laki
- 2) Y1111: Mahasiswa D3AK kelas Reguler, bekerja, Laki-Laki
- 3) Y3222: Mahasiswa S1AK kelas karyawan, tidak bekerja, wanita
- 4) Y1222: Mahasiswa D3AK kelas karyawan, tidak bekerja, wanita
- 5) Mean Pelayanan Empati = 9.1

Gambar 4. Grafik Hubungan Minat Berinvestasi dan Kehandalan



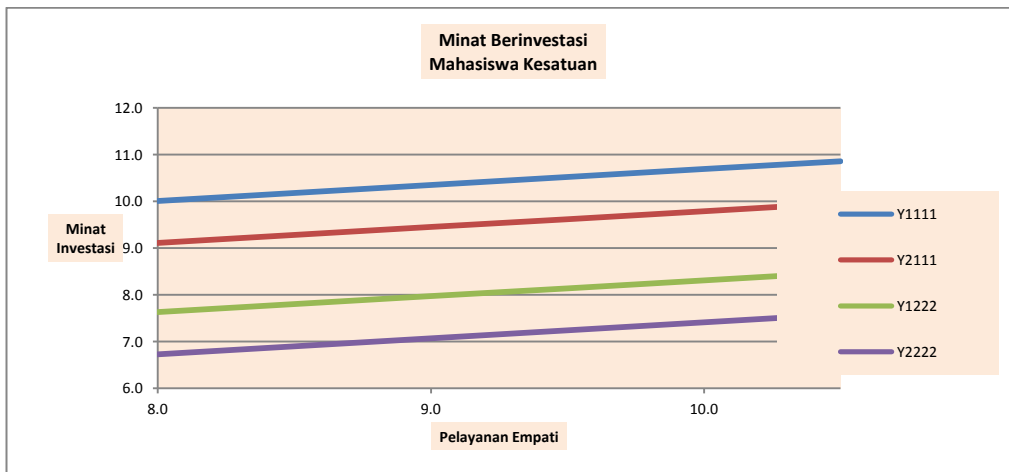
Keterangan:

- 1) Y3111: Mahasiswa S1AK kelas Reguler, bekerja, Laki-Laki
- 2) Y1111: Mahasiswa D3AK kelas Reguler, bekerja, Laki-Laki
- 3) Y3222: Mahasiswa S1AK kelas karyawan, tidak bekerja, wanita
- 4) Y1222: Mahasiswa D3AK kelas karyawan, tidak bekerja, wanita
- 5) Mean Pelayanan Empati = 8.7

Gambar 5. Grafik Hubungan Minat Berinvestasi dan Bukti Fisik

$$Y1111 = 8.25 + 0.16 \cdot X1 + 0.34 \cdot X5 \dots \dots [11]$$

Mahasiswa program D3 Akuntansi, kelas Reguler pagi, bekerja dan laki-laki minat terhadap investasi lebih tinggi dibanding mahasiswa program D3 Keuangan kelas Reguler pagi, bekerja dan laki-laki. Minat terendah pada kelompok mahasiswa D3 Keuangan dan Bank kelas karyawan tidak bekerja wanita.



Keterangan:

- 1) Y3111: Mahasiswa S1AK kelas Reguler, bekerja, Laki-Laki
- 2) Y1111: Mahasiswa D3AK kelas Reguler, bekerja, Laki-Laki
- 3) Y3222: Mahasiswa S1AK kelas karyawan, tidak bekerja, wanita
- 4) Y1222: Mahasiswa D3AK kelas karyawan, tidak bekerja, wanita
- 5) Mean Pelayanan Empati = 9.1

Gambar 6 Grafik Hubungan Minat Berinvestasi dan Pelayanan Empati

$$Y_{2111} = 6.39 + 0.16 \cdot X_1 + 0.34 \cdot X_5 \dots [12]$$

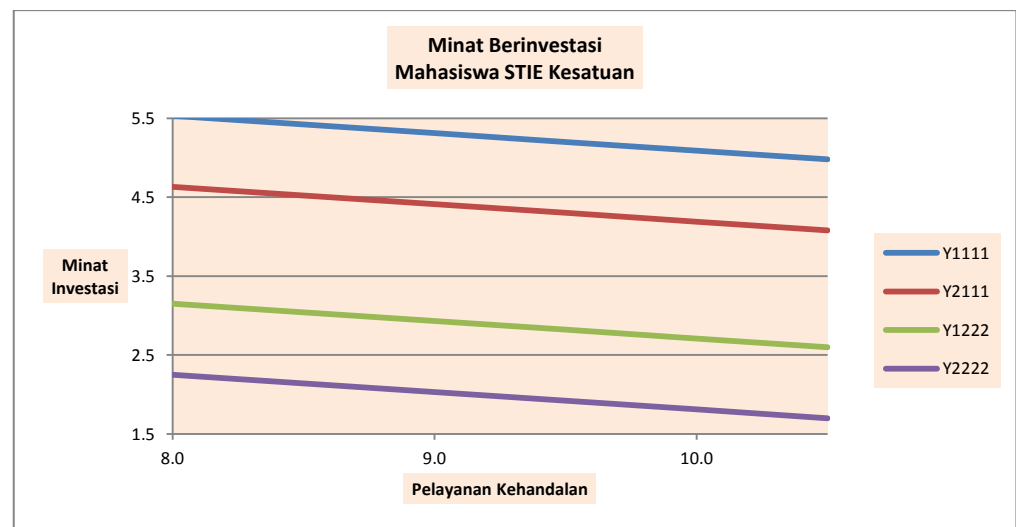
Fungsi Minat berinvestasi Mahasiswa laki-laki program D3 Keuangan dan Bank, kelas Reguler pagi dan bekerja, minat berinvestasi lebih tinggi dibanding mahasiswa wanita program D3 Akuntansi kelas karyawan dan bekerja

$$Y_{1222} = 4.91 + 0.16 \cdot X_1 + 0.34 \cdot X_5 \dots [13]$$

Fungsi minat berinvestasi mahasiswa wanita pada program D3 Akuntansi kelas karyawan dan tidak bekerja, minat berinvestasi lebih tinggi dibanding mahasiswa wanita program D3 keuangan dan Bank kelas karyawan dan tidak bekerja

$$Y_{2222} = 4.01 + 0.16 \cdot X_1 + 0.34 \cdot X_5 \dots [14]$$

Fungsi minat berinvestasi mahasiswa wanita pada program D3 Akuntansi kelas karyawan dan tidak bekerja, merupakan kelompok minat berinvestasi terendah. Kelompok minat investasi ini sama dengan program S1 Manajemen kaitannya dengan pelayanan kehandalan. Hasil perbandingan akan kelompok minat sedang dan rendah nampak pada gambar 7. Fungsi Grafik Minat berinvestasi hubungannya dengan kehandalan



- 1) Y3111: Mahasiswa S1AK kelas Reguler, bekerja, Laki-Laki
- 2) Y1111: Mahasiswa D3AK kelas Reguler, bekerja, Laki-Laki
- 3) Y3222: Mahasiswa S1AK kelas karyawan, tidak bekerja, wanita
- 4) Y1222: Mahasiswa D3AK kelas karyawan, tidak bekerja, wanita
- 5) Mean Pelayanan Empati = 9.1

Gambar 7 Grafik Hubungan Minat Berinvestasi dan Kehandalan

Penutup

1. Simpulan

Beberapa kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Model penelitian minat berinvestasi mahasiswa STIE Kesatuan Bogor merupakan model analisis **General Linear Model** adalah model yang sesuai untuk menaksir perilaku minat berinvestasi mahasiswa. Model [GLM] : $\beta_1 \cdot Prg + \beta_2 \cdot KLS + \beta_3 \cdot SP + \beta_4 \cdot JK + \beta_5 \cdot X_1 + \beta_6 \cdot X_2 + \beta_7 \cdot X_3 + \beta_8 \cdot X_4 + \beta_{10} \cdot X_5$
- b. Program, Kelas, Status Pekerjaan, Jenis Kelamin, Bukti Fisik, Kehandalan, Ketanggapan, Jaminan, dan Empati **secara bersamaan** berpengaruh terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa.

- c. Program, Kelas, Status Pekerjaan, Jenis Kelamin, Bukti Fisik, Kehandalan, dan Empati **secara individu** masing-masing berpengaruh terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa
- d. Minat tertinggi terhadap investasi adalah mahasiswa program S1 Akuntansi kelas Reguler pagi status pekerja bekerja dan jenis kelamin laki-laki
- e. Empati berperan penting dalam menumbuhkan minat mahasiswa terhadap investasi, kontribusi terhadap minat berinvestasi sebesar 0.34
- f. Bukti fisik memberikan kontribusi terhadap menumbuhkembangkan minat mahasiswa terhadap investasi, besaran kontribusi sebesar 0.16.
- g. Pelayanan bersifat kurang handal terhadap minat berinvestasi mahasiswa
- h. Pelayanan ketanggapan dan jaminan tidak berhubungan dengan minat berinvestasi mahasiswa
- i. Minat berinvestasi mahasiswa program D3 Akuntansi kelas Reguler pagi status bekerja dan laki-laki termasuk sedang.
- j. Mahasiswa program D3 Keuangan dan Bank kelas karyawan yang bekerja dan wanita, termasuk minat berinvestasi yang rendah, dan termasuk program S1 Manajemen.

2. Implikasi Manajerial

Beberapa implikasi manajerial dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Upaya untuk meningkatkan minat berinvestasi dapat dipergunakan Model penelitian minat berinvestasi mahasiswa STIE Kesatuan Bogor dalam bentuk model **General Linear [Model Regresi umum]** dengan cara meningkatkan kualitas pelayanan dan memperhatikan kelompok program studi, dan latar belakang mahasiswa terutama status pekerjaan dan jenis kelamin.
- b. Prioritas peningkatan minat berinvestasi sesuai urutan sebagai berikut mahasiswa program D3 Jurusan Keuangan dan Bank dan Program S1 Manajemen; Mahasiswa program D3 Akuntansi kelas Reguler pagi status bekerja dan laki-laki; dan mahasiswa wanita pada program D3 Akuntansi kelas karyawan dan tidak bekerja
- c. Upaya peningkatan minat berinvestasi mahasiswa dengan cara perbaikan secara berkesinambungan kualitas pelayanan terhadap mahasiswa terutama mengenai pelayanan bukti fisik, kehandalan dan empati.

Daftar Pustaka

- Budiharjo, Utari. 1993. "Informasi, Kebutuhan Pemakai dan Jasa Informasi". *Majalah IPI* 4 (3) : 105 – 113.
- Ellitan, Lenna. 2001. "Strategi Mendongkrak Kualitas Pelayanan". *Jurnal Ekonomi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia* 15/Th. X.
- Gefen, David. 2002. "Customer Loyalty in E-Commerce." *Journal of The Association for Information Systems* 3
- Ghozali, Imam. 2005. *Analisis Multi Variat dengan Program SPSS*. Edisi Ketiga. Universitas Diponegoro, Semarang.

JAS-PT
 JURNAL ANALISIS SISTEM PENDIDIKAN TINGGI
 ISSN 2580 – 5339
 eISSN 2620 – 5718
 Volume 2
 Nomor 1
 JULI 2018
 Hal 1 – 12

FORUM DOSEN INDONESIA

- Mardalis, Ahmad. 2005. "Meraih Loyalitas Pelanggan". *Jurnal Manajemen dan Bisnis* 9 No. 2 (Tahun 2005) : 111-119.
- Maulana, Amalia E. 2005. "Membentuk Loyalitas Konsumen.". *Majalah Swa* (2007).
- Mulyana, M., 2012. *Consumer Behaviour: Sukses Dengan Memahami Konsumen*. ISBN 978-979-18531-6-3, Bogor: Kesatuan Press.
- Nurendah, Y. and Mulyana, M., 2013. Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Perpustakaan Terhadap Kepuasan dan Hubungannya dengan Loyalitas Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 1(1), pp.91-105.
- Parasuraman, A. Zeithaml V.A. and Berry L.L. 1988. "A Multiple Item Scale for Measuring Consumer Perception of Service Quality". *Journal of Retailing* Vol. 64, spring: 12-14.
- Sekaran, Uma. 2006. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Jilid Pertama. Edisi Keempat. Penerjemah Kwan Men Yon. Salemba Empat, Jakarta.
- Tjiptono, Fandy. 2005. *Pemasaran Jasa*. Edisi Pertama. Bayumedia, Malang.

JAS-PT

JURNAL ANALISIS SISTEM PENDIDIKAN TINGGI

ISSN 2580 – 5339

eISSN 2620 – 5718

Volume 2

Nomor 1

JULI 2018

Hal 1 – 12

FORUM DOSEN INDONESIA